

Strategi Pemberdayaan komunitas Melalui Program Corporate Social Responsibility Digampong Balee Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat

Reihan Ayu Sukma Putri¹, Sherlia Darmayani², Al Ismul Azzam³, Alfat Maulana⁴, Sopar⁵

Program Studi Sosiologi, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

e-mail: reihanayu464@gmail.com

Article History

Received: 17 December 2024

Revised: 27 December 2024

Accepted: 02 January 2025

Abstract

Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) has become an important focus for companies in their community empowerment efforts. This article analyzes community empowerment strategies through CSR programs in Gampong Balee, West Aceh Regency. The research method used is qualitative with a descriptive approach. The research results show that CSR contributes significantly to improving the social and economic welfare of local communities. Programs such as Gampong-Owned Enterprises (BUMG), catering businesses, and animal husbandry, have had a positive impact, although some initiatives require further monitoring and education. These findings emphasize the importance of collaboration between companies, government and communities in designing and implementing sustainable CSR programs, in order to achieve optimal results in community empowerment.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Community Empowerment, Gampong Balee, CSR Strategy*

Abstrak

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi fokus penting bagi perusahaan dalam upaya pemberdayaan masyarakatnya. Artikel ini menganalisis strategi pemberdayaan masyarakat melalui program CSR di Gampong Balee Kabupaten Aceh Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat lokal. Program-program seperti Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), usaha katering, dan peternakan, telah memberikan dampak positif, meskipun beberapa inisiatif memerlukan pemantauan dan pendidikan lebih lanjut. Temuan ini menekankan pentingnya kolaborasi antara perusahaan, pemerintah dan masyarakat dalam merancang dan melaksanakan program CSR berkelanjutan, guna mencapai hasil optimal dalam pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pemberdayaan Masyarakat, Gampong Balee, Strategi CSR

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Pada era ini pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi perhatian yang penting bagi sebuah instansi perusahaan, dalam hal ini CSR dianggap sebagai inovasi baru dalam pemberdayaan masyarakat. CSR sebagai perusahaan yang berkontribusi dan memegang komitmen yang kuat dalam pengembangan

ekonomi yang berkelanjutan dengan mengutamakan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

CSR lahir dari dorongan oleh adanya perubahan model perusahaan yang lebih berorientasi pada model sosio ekonomis dari pada model ekonomis, Ciri pendekatan model sosio ekonomis menekankan pada kualitas hidup secara keseluruhan, kelestarian sumber daya, kepentingan masyarakat, keterlibatan aktif pemerintah dan pandangan sistem terbuka perusahaan, sedangkan dengan ciri khusus pendekatan model ekonomis menekankan pada aspek produksi, eksploitasi sumber daya alam, kepentingan individual, peran pemerintah yang sedikit dan perusahaan sebagai sistem tertutup (purnama,2005).

Secara umum pelaksanaan CSR sudah di atur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Undang-Undang Perseroan Terbatas, Dalam pasal tersebut diatur bahwa:

1. Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan yang berkaitan dengan segala sumber daya alam di haruskan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan inilah yang dimaksud dengan Corporate Social Responsibility (CSR).
2. Pasal 74 ayat (2) berbunyi tanggung jawab sosial dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan yang di anggarkan dan di perhitungkan dimana biaya perseroan atas pelaksanaannya dilakukan dengan memfokuskan pada kepatutan dan kewajaran.
3. Pasal 74 ayat (3) Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan, bahwa perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagai pasal (1) dikenakan sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Pasal 74 ayat (4) Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan, bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Hal ini yang mendasari pentingnya pelaksanaan program CSR untuk mewujudkan dan tercapainya perbaikan kesejahteraan hidup setiap individu melalui aktivitas pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama dari program CSR (Corporate Social Responsibility) yang dilakukan perusahaan-perusahaan, CSR dianggap sebagai upaya perusahaan untuk berkontribusi secara positif kepada lingkungan sosial dan ekonomi di sekitar operasional mereka, secara khusus, di wilayah seperti Gampong Balee, Kecamatan Meurubo, Kabupaten Aceh Barat, program CSR menjadi sarana penting dalam mendukung pengembangan masyarakat pasca konflik dan bencana yang telah melanda di daerah ini selama beberapa decade terakhir.

Gampong Balee Kecamatan Meurubo, Kabupaten Aceh Barat, merupakan salah satu gampong yang memiliki potensi besar untuk di berdayakan melalui program CSR, CSR tak hanya berfokus pada keuntungan finansial masyarakat, tetapih juga pada pembangunan sosial, pendidikan, kesehatan, serta infrakstruktur, Di desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, seperti lahan pertanian, dan perikanan, serta letaknya yang strategis sebagai jalur transportasi, Namun meskipun memiliki potensi tersebut Gampong balee menghadapi sejumlah tantangan seperti rendahnya tingkat pendidikan, akses layanan kesehatan, dan minimnya infrakstruktur dasar, Berdasarkan laporan pemerintah Aceh Barat (2003) daerah ini membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk sektor swasta melalui program (CSR), untuk memperbaiki kondisi tersebut.

Untuk mengatasi tantangan ini, penting adanya kolaborasi yang kuat antara semua pemangku kepentingan, menurut studi terbaru yang dilakukan purnomo dan santoso (2023) model kolaboratif termasuk pemerintah, perusahaan, dan masyarakat, terbukti efektif dalam mengoptimalkan dampak dari program CSR, Dengan adanya komunikasi yang baik dan partisipasi masyarakat, Program CSR ini dapat tepat sasaran dan berkelanjutan, program CSR memiliki peran penting dalam mendorong pemberdayaan komunitas di daerah seperti Gampong Balee, Kecamatan Meurebo, melalui strategi yang tepat, pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat setempat dapat mencapai hasil yang optimal, penting untuk melibatkan masyarakat dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan program, Dengan demikian CSR tidak hanya menjadi alat bantu untuk perusahaan dalam menaikkan citra, tetapih juga menjadi sarana pembangunan yang berkeanjutan di daerah yang membutuhkan.

Berdasarkan uraian – uraian latar belakang di atas dan rencana pemecahan masalah, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pemberdayaan komunitas program CSR di Gampong Balee Kabupaten Aceh Barat. Sedangkan tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan komunitas program CSR di Gampong Balee Kabupaten Aceh Barat.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena dalam penelitian kualitatif ini mengarah pada proses pengumpulan data supaya dapat menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang sebagaimana adanya. Metode penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan deksriptif, yang dimana penelitian kualitatif tidak menggunakan prosedur statistik atau angka, penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang dimana penelitian tersebut menggunakan pengamatan dan analisis yang mendalam tanpa adanya unsur-unsur pengolahan data dengan angka melainkan dengan menggunakan hasil pengamatan terhadap fenomena yang terjadi, sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini tentu di peroleh langsung dari masyarakat gampong balee.

Penelitian ini dilakukan di Gampong Balee Kecamatan Meurbo kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini dilakukan pada hari sabtu di tanggal 05 oktober 2024 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00. selain melakukan wawancara kami juga melakukan observasi langsung ke komunitas yang ada di gampong balee. Pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut:

- Observasi adalah proses pengumpulan melalui pengamatan langsung terhadap apa yang terjadi di lapangan. Observasi dimana teknik yang melihat secara langsung keadaan di lapangan maka observasi ini sangat penting.
- Wawancara dimana metode pengumpulan datanya melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan yang diberikan dari pihak yang diwawancarai, wawancara dalam bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan, komunikasi yang berlangsung berupa tanya jawab secara langsung dengan tujuan yang telah di tentukan. Wawancara yang digunakan adalah yang terstruktur, sebelum mewawancarai informan, peneliti akan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengali infomasi yang lebih dalam dan akurat dari informan.

Hasil dan Pembahasan

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dilandasi dengan strategi yang tepat guna mencapai keberhasilan dan tujuan yang tepat. Strategi pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang penting yang berkaitan langsung dan dipantau oleh perusahaan PT MIFA BERSAUDARA. Gampong bale merupakan salah satu gampong yang masuk kedalam Ring satu dari perusahaan PT MIFA BERSAUDARA yang berada di desa peunaga kecamatan meurbo. Semua strategi pemberdayaan masyarakat perlu menempatkan sasaran pemberdayaan sebagai hal yang penting untuk melihat karakter, potensi dan kebutuhan. Masalahnya disini adalah bagaimana strategi yang ditetapkan dalam pemberdayaan masyarakat melalui dana CSR yang diberikan oleh PT MIFA BERSAUDARA.

Dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di gampong bale pihak pt mifa tentunya memiliki strategi untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Tujuan yang diharapkan yaitu dimana hasilnya membawa perubahan sosial bagi kehidupan masyarakat agar memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam meningkatkan kapasitas dan kebutuhan hidup masyarakat baik bersifat fisik,ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu beradaptasi dan menyampaikan aspirasi, mempunya mata pencaharian dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

Dalam menentukan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas masyarakat tentunya harus dilihat dari kebutuhan masyarakat, bukan dilihat dari keinginan dari masyarakat itu sendiri. Berdasarkan

penelitian dan hasil wawancara yang kami lakukan, di gampong bale kecamatan meurbo yang merupakan wilayah ring 1 yang ada di pt mifa mendapatkan dana CSR setiap tahunnya sebanyak 1 miliar, selain dana tersebut masyarakat di gampong bale setiap tahunnya juga diberikan 2 kuota untuk menjadi karyawan di pt mifa bersaudara. Adapun program-program yang telah dilaksanakan guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam sektor ekonomi yang dikelola oleh beberapa komunitas atau kelompok masyarakat yaitu:

- BUMG

Badan usaha milik gampong (BUMG) merupakan sebuah usaha yang dikelola oleh gampong dimana hasilnya akan diputar menjadi modal dan masuk ke kas gampong untuk keperluan gampong lainnya. BUMG di gampong bale merupakan suatu program yang di pantau langsung oleh PT mifa bersaudara karena program ini merupakan suatu bentuk program yang berasal dari dana CSR yang diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat gampong bale.



Gambar 1 : BUMG sejahtera balee

Jenis jenis usaha yang dikelola dibawah BUMG di gampong bale yaitu ada usaha kios dan usaha depot air minum isi ulang. Usaha kios yang mengatas namakan BUMG ini dikelola langsung oleh masyarakat gampong bale, kios ini sudah berdiri sejak tahun 2015 hingga sekarang, pendapatan atau hasil dari kios ini 25% di masukan ke kas gampong, 25% lagi untuk gaji karyawan dan 50% nya untuk modal kios tersebut.



Gambar 2: usaha kios sembako BUMG sejahtera balee

Selanjutnya depot air isi ulang yang baru berdiri sejak tahun 2022 dan di kelola langsung oleh warga gampong bale, depot air isi ulang ini tidak berkembang seperti halnya kios dikarenakan di gampong tersebut juga ada depot air isi ulang milik salah satu warga lain di gampong bale, depot air isi ulang ini juga merupakan program yang berasal dari dana CSR sehingga menurut data yang kami dapatkan karyawan dari PT mifa bersaudara dalam setiap minggu nya pasti membeli air di depot tersebut guna tetap mengembangkan keberhasilan program yang mereka jalani. Dalam satu minggu PT mifa bersaudara selalu membeli gallon isi ulang kurang lebih 20 gallon.



Gambar 3: depot air isi ulang BUMG sejahtera balee

- Usaha catering gampong bale

Usaha catering atau usaha makanan yang dimiliki oleh masyarakat gampong bale juga merupakan salah satu program yang diusulkan oleh masyarakat kepada PT mifa sebagai wujud dari dana CSR yang diberikan. Usaha ini dikelola oleh satu komunitas ibu-ibu PKK yang merupakan warga asli gampong bale dan kebanyakan merupakan istri-istri dari karyawan PT mifa bersaudara yaitu penduduk asli gampong bale yang mendapatkan kuota tiap tahunnya untuk menjadi karyawan. Usaha catering ini sangat berkembang pesat hingga sekarang bahkan dalam satu hari nya usaha ini bisa memproduksi 700 kotak nasi, pesanan yang tiap hari selalu masuk merupakan pesanan langsung dari PT mifa bersaudara untuk para pekerja di PT mifa yang dalam seharinya bisa mencapai 700 bahkan lebih nasi kotak. Program ini merupakan suatu program yang dianggap paling berhasil dari program lainnya karena dalam setiap harinya bisa menghasilkan produksi yang banyak dan bisa mempekerjakan ibu-ibu rumah tangga sehingga mendukung untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.



Gambar 4.5 : usaha catering ibu-ibu pkk gampong balee

- Peternakan sapi

Program selanjutnya yaitu program yang diperuntukan kepada bapak-bapak di gampong bale, yaitu ada satu komunitas yang beranggotakan 10 orang yang diberikan bibit anak sapi, tiap per KK diberikan 1 ekor anak sapi untuk di kembang biakkan. Namun berbanding terbalik dengan program di atas program ini tidak berjalan sesuai harapan, warga setempat berharap setelah diberikan bibit anak sapi dari PT mifa juga memberikan edukasi dan pengecekan langsung bukan sekedar memberikan sapi tetapi tidak dipantau, sehingga jarang ada perkembang biakkan sapi yang berhasil di gampong bale.



Gambar 5 : Peternakan sapi gampong balee

- Ternakan bebek

Selain program peternakan sapi, ada juga satu komunitas yang terdiri dari 10 kartu keluarga yang setiap per KK diberikan sepasang bebek untuk di kembang biakkan. Program ini baru berjalan di tahun 2024 dan baru ada pergerakan selama 2 bulan terakhir sehingga belum ada hasil yang di berikan.



Gambar 6 : Ternakan bebek bapak bapak gampong balee

Kesimpulan

program Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki peran penting dalam pemberdayaan komunitas di Gampong Balee. Pelaksanaan CSR yang terencana dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi warga setempat. Melalui pendekatan partisipatif, perusahaan dapat bekerja sama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan merancang program yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi, peningkatan keterampilan, dan penguatan kelembagaan lokal merupakan aspek kunci dalam strategi CSR yang efektif. Adapun strategi yang diterapkan untuk mensejahterakan masyarakat di Gampong Balee yaitu dengan adanya program BUMG, cathering makanan, dan peternakan baik perternakan kerbau atau sapi maupun perternakan bebek.

Referensi

- Astuti, N. 2023. Implementasi CSR Berkelanjutan di Daerah Pasca Konflik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 12(1), 55-68.
- Pemerintah Kabupaten Aceh Barat. (2023). Laporan Pembangunan Daerah Kabupaten Aceh Barat. Meulaboh: Pemerintah Aceh Barat
- Purnomo, D., & Santoso, I. (2023). "Kolaborasi Pemerintah, Perusahaan, dan Masyarakat dalam Pelaksanaan CSR." *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 18(2), 102-114.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia: Teori dan Praktik*. Alfabeta.
- Nugraha, D. (2022). Keberlanjutan Program CSR di Pedesaan Indonesia. *Jurnal CSR dan Pemberdayaan Komunitas*, 8(1), 76-89.
- Nugroho, A. (2019). *Strategi Pemberdayaan melalui CSR: Teori dan Implementasi*. Gadjah Mada University Press.
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi komunikasi untuk program corporate social responsibility dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98-105.
- Hayati, B. N., & Suparjan, S. (2017). Kemitraan sebagai strategi pemberdayaan masyarakat dalam program csr batik cap pewarna alami di pt. semen gresik pabrik Tuban. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 11(1), 43-50.